



DIGELAR DI BALAIKOTA

Jamasan Tombak Kyai Wijoyo Mukti

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta kembali menggelar *jamasan* Tombak Pusaka Kyai Wijoyo Mukti, di halaman Air Mancur Balai-kota, Selasa (27/01). Walikota Herry Zudianto memimpin ritual *jamasan* tersebut, yang juga dihadiri segenap pejabat di lingkungan Pemkot serta muspida.

Ritual *jamasan* dimulai dengan mengeluarkan pusaka Kyai Wijoyo Mukti dari tempat persemayamannya di ruang kerja walikota. Pusaka diusung ke meja *jamasan* oleh beberapa pejabat Pemkot yang berpakaian adat Kraton Yogyakarta. Kemudian dilakukan *siraman* dan pembersihan badan pusaka, di-pandu abdi dalem kraton.

Selain Kyai Wijoyo Mukti ikut dijamas pusaka-pusaka milik pejabat dan karyawan Pemkot. Penjamasan tombak pusaka Kyai Wijoyo Mukti dilakukan langsung oleh Walikota Yogyakarta. Tombak yang merupakan hadiah dari Sri Sultan HB IX kepada Pemkot

tersebut, dibuat tahun 1921 semasa pemerin-tahan Sri Sultan HB VIII.

Kepala Bagian Humas Informasi Herman Edy Sulistio SH menuturkan, tombak pusaka Kyai Wijoyo Mukti merupakan pusaka kebesaran Pemkot. Dengan keberadaan tombak pusaka di ruang kerja walikota, mengisyaratkan adanya pesan-pesan luhur kepada pemimpin untuk selalu memakmurkan rakyatnya, yaitu kemakmuran yang dinikmati oleh semua warga, seperti yang diisyaratkan dalam *pamor wos wutah wengkon* dan *daphur kudhuping gambir*.

"Senjata ini biasa dipergunakan oleh prajurit Kraton, memiliki panjang 3 meter. Tombak dengan *pamor wos wutah wengkon* dengan *daphur kudhuping gambir* ini, landeannya sepanjang 2,5 m terbuat dari kayu walikukun, jenis kayu yang sudah biasa digunakan untuk gagang tombak dan sudah teruji baik kekerasan maupun kelitannya," paparnya. (Ret)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005